BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian menurut (Sofar Silaen, 2013). Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang mengahasilkan metode penelitian. Menurut (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa "desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah".

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan analisis data kuantitatif serta dalam pengumpulan datanya menggunakan kuisioner tertutup. Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Menurut (Sugiyono, 2012:29) metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan Metode penelitian verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis (Sugiyono, 2013:11).

Berikut ini adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapanan-tahapan yang dialukakan dalam penelitian:

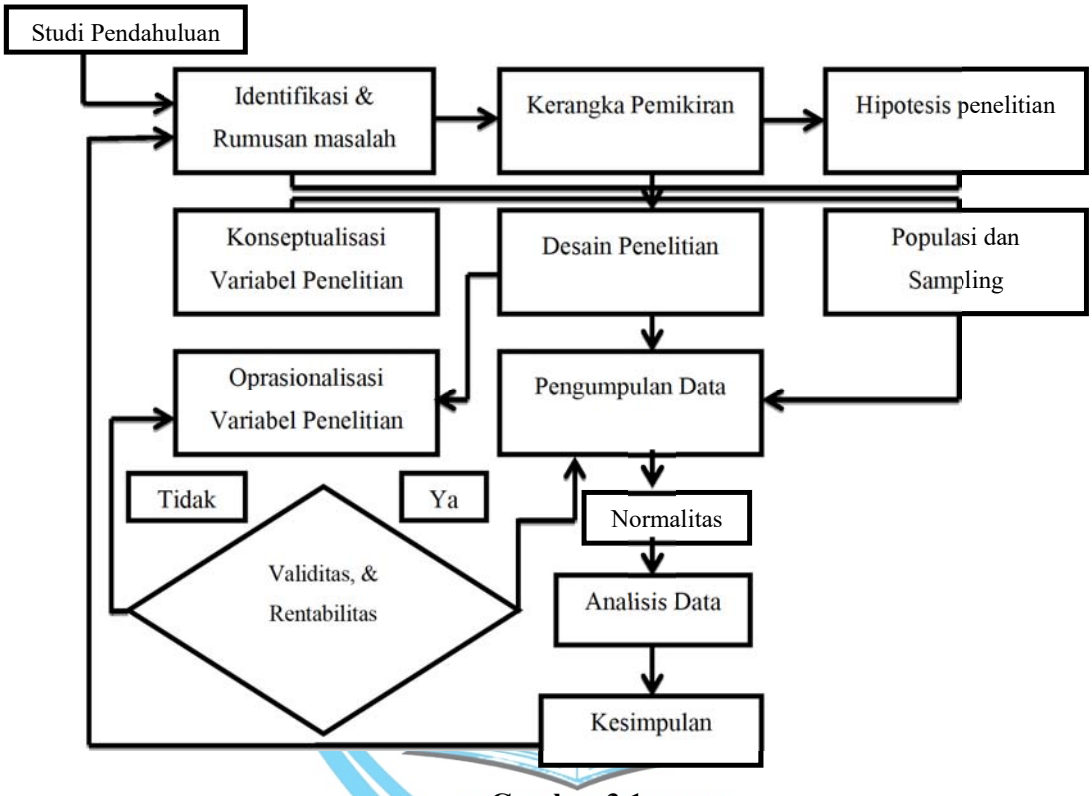

Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber : Uus MD Fadli, 2019

Dalam gambar 3.1 tersebut, menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan study pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyaan di Rumah Sakit Rosela Karawang.Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara langsung, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dari beberapa data pada penelitian terdahulu.Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan sebelumnya selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian dan melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan

beberapa literature dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Selanjutnya perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sempel yang akan diteliti. Dari jumlah sempel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan, untuk kemudian dianalisis melalui analisis path.Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut menginterprestasikannya.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Rosela Karawang yang beralamat di Jalan Interchange Karawang Barat No.3, Wadas, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dan penelitian ini dimulai pada bulan Oktober tahun 2021 - Maret tahun 2022

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

No.	Jadwal Penelitian	Waktu Pelaksanaan																			
		Oktober 2021				Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengenalan lingkungan Rumah sakit																				
2	Menacari indikasi masalah secara aktual di lingkungan Rumah Sakit																				
3	Menganalisis indikator-indikator terhadap pengaruh penelitian																				
4	Mengukur jumlah populasi dan mengukur sample																				
5	Menyebarkan Kuisoner																				

Sumber : Hasil Penulis 2022

1.3 Operasional Variabel

1.3.1 Definisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:58) merupakan suatu nilai atau sifat berupa orang, obyek, atau kegiatan dengan karakterisitik tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untu dapat dipelajari sedalam mungkin dan nantinya akan didapatkan sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Peneliti pun akan menjelaskan mengenai definisi setiap variable dan operasional variabel yang digunakan.

1.3.2 Definisi Variabel

Berdasarkan bentuk dan ragam variable, penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu Independent (Variabel Bebas) dan satu variable Dependen (Variabel terkait).

1.3.2.1 Variabel Independent (Variabel Bebas)

Menurut Burhan Bungin (2017:72), variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel terkait/tergantung.

1. Motivasi Kerja (X1)

Menurut Mangkunegara (2013), menyatakan bahwa motif merupakan suatu gerakan dorongan kebutuhan dalam diri karyawan yang perlu dipenuhi agar karyawan tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, sedangkan motivasi adalah kondisi yang menggerakkan karyawan agar mampu mencapai tujuan dan motifnya. Motivasi dibagi menjadi tiga dimensi dimana kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi, maupun kebutuhan akan kekuasaan. Lima dimensi kebutuhan ini diperkuat oleh Mc. Clelland dalam Malayu S.P Hasibuan (2013-162)

dimensi dan indikator motivasinya adalah pendorong, tanggung jawab, ikhlas, kemampuan, promosi jabatan.

Skala pengukuran variable motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban yang diberikan dari responden dengan teknik pengukuran skala likert yang terdiri dari lima kisaran jawaban yaitu : (1 = “sangat tidak baik”, 2 = “tidak baik”, 3 = “cukup baik”, 4 = “baik”, 5 = “sangat baik”).

2. Disiplin Kerja (X2)

Menurut Melayu S.P Hasibuan dalam Sinambela (2016:335) “disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak elanggar aturan-aturan yang sudah di tetapkan”. Dimensi dan indikator disiplin kerjanya adalah pengukuran waktu secata efektif diukur dengan menggunakan dua indikator yaitu : a. ketaatan, b. ketepatan. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu : a. motivasi, b. loyalitas, c. pekerjaan, d. pakaian. Teraakhir dimensi absensi diukur dengan empat indikator yaitu : a. jam kerja, b. meninggalkan tempat kerja, c. tidak masuk kerja, d. Cuti.

Skala pengukuran variable motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban yang diberikan dari responden dengan teknik pengukuran skala likert yang terdiri dari lima kisaran jawaban yaitu : (1 = “sangat tidak baik”, 2 = “tidak baik”, 3 = “cukup baik”, 4 = “baik”, 5 = “sangat baik”)

1.3.2.2 **Variabel Dependen (Variabel Terkait)**

Menurut Burhan Bungin (2017:72), variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan menurut A. A. Anwar Prabu Mangkunegara bahawa kinreja karyawan atau prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang ingin di capai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.. Penelitian ini penulis menggunakan dimensi dan indikator

kinerja menurut Mangkunegara (2012), yaitu: kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, kerjasama, inisiatif.

Skala pengukuran variable motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban yang diberikan dari responden dengan teknik pengukuran skala likert yang terdiri dari lima kisaran jawaban yaitu : (1 = “sangat tidak baik”, 2 = “tidak baik”, 3 = “cukup baik”, 4 = “baik”, 5 = “sangat baik”).

Seperti yang sebelumnya sudah dipaparkan bahwa pokok permasalahan yang diteliti motivasi kerja (X1), disiplin kerja (X2), kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terkait, penelitian ini dapat diidentfikasikan seperti dalam tabel

Tabel 3.2

Oprasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Pernyataan
Motivasi Kerja (X1)*	1. Kebutuhan untuk berprestasi *(Need for achievment).*	Mengembangkan kreativitas	Ordinal	1
		Antusias untuk berprestasi tinggi	Ordinal	2
	2. Kebutuhan akan afiliasi *(Need Affiliation)*	Perasaan diterima oleh orang lain di limgkungan ia bekerja	Ordinal	3
		Akan perasaan dihormati	Ordinal	4
		Akan perasaan maju dan tidak gagal	Ordinal	5
		Akan perasaan ikut serta	Ordinal	6
	3. Kebutuhan untuk menguasai sesuatu *(Need for Power)*	Memiliki kedudukan yang terbaik	Ordinal	7-8

Tabel 3.2

Oprasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Pernyataan
		Mengarahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan	Ordinal	9-10
Disiplin Kerja (X2)**	1. Pengukuran waktu secara efektif	Ketaatan	Ordinal	1
		Ketepatan	Ordinal	2
	2. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	Motivasi	Ordinal	3
		Loyalitas	Ordinal	4
		Pekerjaan	Ordinal	5
		Pakaian	Ordinal	6
	3. Absensi	Jam kerja	Ordinal	7
		Meninggalkan tempat kerja	Ordinal	8
		Tidak masuk kerja	Ordinal	9
		Cuti	Ordinal	10
Kinerja Karyawan (Y)***	1. Kualitas	Kecepatan	Ordinal	1
		Kemampuan	Ordinal	2
	2. Kuantitas kerja	Kerapihan	Ordinal	3
		Ketelitian	Ordinal	4
		Hasil kerja	Ordinal	5
	3. Tanggung Jawab	Pengambilan keputusan	Ordinal	6
	4. Kerjasama	Jalinan kerjasama	Ordinal	7

Tabel 3.2

Oprasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Pernyataan
		Kekompakan	Ordinal	8
	5. Inisiatif	Kemandirian	Ordinal	9
		Bekerja tanpa pengawasan	Ordinal	10

Sumber : *Mc. Clelland dalam Malayu S.P Hasibuan (2013:162), **Malayu S. P Hasibuan (2013:195),***Msangkunegara (2012)

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi peelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya Burhan Bungin (2017:109). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di Rumah Sakit Rosela Karawang yang berjumlah 195 orang.

1.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dan/atau wakil yang dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti. Untuk menentukan ukuran sampel penelitian, maka digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{195}{1 + 195\ (0{,}05)^2} = 131 \text{ Orang}$$

Dimana: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran karena ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel), yaitu 5%

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 131 karyawan bagian produksi.

1.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan memberi peluang yang sama kepada aggota populasi untuk dijadikan sampel. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel sederhana dengan cara acak dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel, (Sugiyono, 2016:81).

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Setyo Tri Wahyudi (2017:111), dalam menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, dibutuhkan keberadaan data. Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder, yakni :

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diambil dari sumbernya, serta belum pernah dipublikasikan oleh instansi tertentu.Umumnya data primer dihasilkan dari kegiatan survey lapangan dan dengan menggunakan instrument seperti kuisoner, daftar pertanyaan, maupun *focus group discussion* (FGD).
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu, misalnya data yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, maupun lembaga lainnya.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Setyo Tri Wahyudi (2017:31), Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data. Beberapa metode pengumpulan data tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka ataupun tertutup.

2. Wawancara *(Interview)*

   Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung. Wawancara ini dilakukan dengan kepala bagian SDM dan sebagian karyawan RS Rosela Karawang.

3. Obesrvasi

   Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

4. Studi Pustaka

   Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka ataupun tertutup.

Untuk bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana responden memberikan jawaban yang telah disediakan dengan memberikan daftar pertanyaan yang harus di isi oleh responden secara langsung dilokasi penelitian, daftar pertanyaan tersebutberkaitan dengan variabel motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan RS Rosela. Skala yang dipakai dalam pengukuran jawaban responden dalam penelitian ini mengacu pada skala *likert* model ini untuk mengukur sikap *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-5 agar mendapatkan data maka diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Penentuan Skor Kuisoner

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak baik	1
2	Tidak baik	2
3	Cukup baik	3
4	Baik	4
5	SangatBaik	5

1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini adalah mengumpulkan data tentang pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerjakaryawan di Rumah Sakit Rosela Karawang.Untuk menguji hipotesis, diperlukan data yang benar, cermat, serta akurat karena kebenaran hasil hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data.Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung pada alat pengumpul data yang digunakan (instrument) sumber data.

Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket yang diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau

mendekati kebenaran.Sehingga dari angket inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah dapat terpecahkan.Angket yang digunakan menggunakan skala *linkert*.

Selanjutnya menurut Supriyanto dan Machfudz (2010:197), prosedur skala linkert ini adalah menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam kuisoner yang disebarkan. Jawaban dari responden dibagi dalam lima kategori penilaian di mana masing-masing pertanyaan diberi skor satu sampai lima, antara lain.

Tabel 3.3
Skala Penentuan Skor Kuisoner

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidakbaik	1
2	Tidak baik	2
3	Cukup baik	3
4	Baik	4
5	Sangat baik	5

1.6 Uji Keabsahan Data

1.6.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukam fungsi ukurannya (Saefudin Azwar, 2010). Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk

uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapapa yang ingin diungkap. Jika r hitung ≥ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Pengujian validitas juga bisa menggunakan rumus dengan cara menghitung korelasi Product Moment (r). Rumus korelasi product moment (pearson) yang dilambangkan dengan r, dapat dituliskan sebagai berikut :

$$rxy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

x : Skor Item

y : Skor Total Item

n : Jumlah Responden

Sumber: Sugiyono, (2018)

1.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Sugiyono, 2015) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau hsayal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha* (α) dengan menggunakan SPSS *(Statistical Program Science Social)*. Instrument suatu konstruk atau variabel dikatakan realibel jika memberikan

nilai *cronbach alpha*> 0,60 (Ghazali, 2018:42) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum {\sigma_b}^2}{{\sigma_t}^2}\right)$$

Keterangan:

r11 : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

${\sigma_t}^2$: Total varian

Sumber : Sugiyono (2016).

1.7 Analisis Data

1.7.1 Transformasi Data

Untuk dapat diolah menjadi analisis regresi, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuisioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditrasformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI). Sepintas memang terlihat sangat susah karena kita harus membuat frekuensi, kemudian menentukan proporsi, membuat proporsi komulatif dan seterusnya. Untuk dapat diolah menjadi analisis regresi, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuesioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditrasformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI).

1.7.2 Uji Asumsi Klasik

1.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Pengujian ini juga menggunakan bantuan *software SPSS*. Model

regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Selain itu, metode lain yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu : uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal

b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS.

1.7.3 Rancangan Analisis

1.7.3.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:232) mengatakan "Analisis deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Analisis ini menggunaka skala ordinal dengan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil survey yang mengacu pada hasil pengukuran antara lain menggunakan instrument dari skala *likert* , meliputi analisis rentang skala dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n\ (m-1)}{m}$$

Keterangan :

n	: Jumlah Sampel
m	: Jumlah alternative jawaban (skor 1 – 5)
Rentang terendah	: Skor terendah x Jumlah sampel
Skala tertinggi	: Skor tertinggi x Jumlah sampel

Hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Skala tipe kriteria

   Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 131 responden. Instrumen dengan skala *likert* pada skala terendah dengan skor satu (1) dan tertinggi dengan skor lima (5).

2. Perhitungan skala

   Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel
   = 1 x 131 = 131

   Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel
   = 5 x 131 = 655

   Sehingga dapat diketahui penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{n\ (m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{131\ (5-1)}{5} = 104{,}8$$

Tabel 3.5

Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Motivasi Kerja	**Disiplin Kerja**	**Kinerja Karyawan**
1	131 – 235,8	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	235,9 – 340,6	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik
3	340,7 – 445,4	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	445,5 – 550,2	Baik	Baik	Baik
5	550,3 – 655	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Diolah Penulis 2022

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, nilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memperediksi pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Rosela Karawang. Motivasi kerja jika memiliki nilai 131 – 235,8 menandakan bahwa Motivasi kerja sangat tidak baik dikalangan karyawan Rumah Sakit Rosela. Sedangkan jika nilai mencapai 235,9 – 340,6 menunjukan tidak baik. Jika variable disiplin kerja memiliki nilai skala 340,7 – 445,4 menandakan bahwa disiplin kerja karyawan Rumah Sakit Rosela cukup baik , sedangkan jika disiplin kerja memiliki nilai skala 445,5 – 550,2 menandakan disiplin kerja karyawan Rumah Sakit Rosela baik. Jika variable kinerja karyawan mempunyai nilai skala 550,3 - 655 menunjukan bahwa kinerja karyawan Rumah Sakit Rosela sangat baik.

1.7.3.2 **Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Rosela Karawang. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak variable bebas yang dapat mempengaruhi variable terkait. Analasis verifikatif terdiri

dari analisis korelasi dan analisis determinasi, maka sebelum melakukan analisis korelasi sebaiknya data tersebut ditransformasikan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*) dan bantuan software SPSS.

A. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang dimaksud adalah untuk menguji keeratan hubungan pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Rosela Karawang. Dalam penelitian ini digunakan teknik statistik korelasi sederhana dan korelasi Ganda dalam menguji hipotesis. Rumus Korelasi Ganda yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X2 - (\sum X)2\}.\sqrt{\{n.\sum Y2 - (\sum Y)2\}.}}}$$

Keterangan :

rxy = Korelasi

xy n = Jumlah sampel

X = Skor per item

Y = Total skor

Sumber : Riduwan, Engkos dan A. Kuncoro (2014:116)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

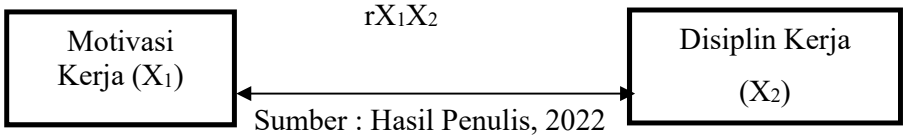

Sumber : Hasil Penulis, 2022

Gambar 3. 2

Motivasi Kerja (X_1) Disiplin Kerja (X_2)

Sumber : Hasil olah penulis, 2022

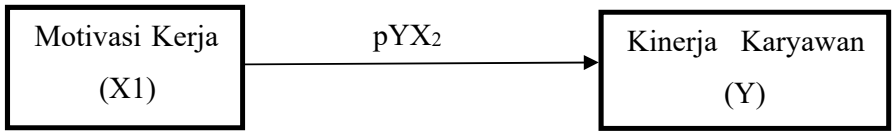

Gambar 3. 3

Motivasi Kerja (X_1) dengan Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Hasil olah penulis, 2022

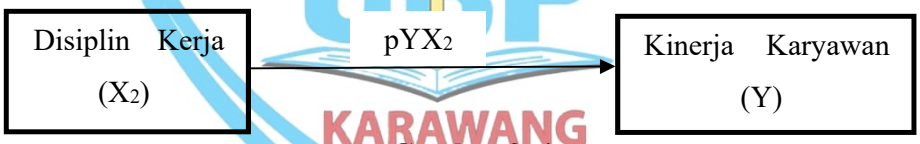

Gambar 3. 4

Disiplin Kerja (X_2) dengan Kinerja Karyawan (Y)

B. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur *(path analysis)* digunakan untuk menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawang, baik secara parsial dan uji f untuk menguji secara simultan. Model *path analysis* yang dibicarakan yaitu pola hubungan sebab akibat. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan Persamaan structural
3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan dengan koefisien regresi

4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan stuktualnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan persamaan regresi ganda.
6. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) , melalui pengujian secara keseluruhan hipotests statistik yang dirumuskan sebagai berikut :

   H0 : $pyx1 = \rho yx2 = 0$

   Ha : $pyx1 = \rho yx2 \neq 0$

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar :

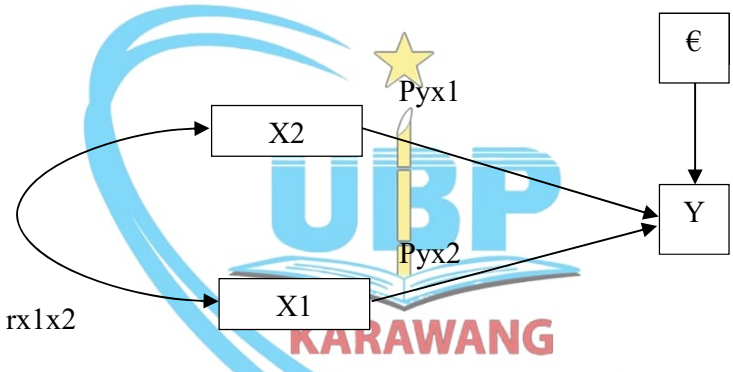

Gambar 3. 5

Path analysis

Persamaan Analisis jalur, sebagai berikut :

$$Y = \rho yx1\ X1 + \rho yx2\ X2 + Ɛ$$

Keterangan :

X1 = Motivasi kerja

X2 = Disiplin kerja

Y = Kinerja karyawan

Ɛ = Variabel lain yang tidak diukut, tetapi mempengaruhi Y .

rx1x2 = Korelasi Motivasi (X1) dan disiplin kerja (X2)

ρyx1 = Koefisien jalur yang mengatur besarnya pengaruhlangsung motivasi kerja (X1) dan kinerja (Y).

ρyx2 = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung disiplin kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y)

Sumber : Riduwan, Engkos dan A. Kuncoro (2014:116)

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui harga dan promosi terhadap keputusan pembelian pada Bukalapak dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CD = r2 \times 100\%$$

Keterangan :

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisisen Korelasi

Sumber : Sugiyono (2014:216)

1.7.4 **Uji Hipotesis**

1.7.4.1 **Uji t (Parsial)**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji tthitung ≥ t tabel, berati variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menguji koefisien korelasi product moment dapat digunakan statistik uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2}}{\sqrt{(n-r2}}$$

Sumber: Husein Umar (2011:132)

Dengan dk = n – 2

Untuk menentukan apakah H0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan thitung dengann ttabel, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. H0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, dengan kata lain Ha diterima.

b. H0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, dengan kata lain Ha diterima.

1.7.4.2 **Uji f (Simultan)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menentuakn apakah H0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}, kriteria pengujiannya sebagaiberikut:

a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak, artinya ada pengaruhnyata.

b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata.